ARTIKEL

PENERAPAN AKUNTANSI DAN KINERJA USAHA PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh:

RIKA NIA DEWI
NPM : 13.1.02.01.0170

Dibimbing oleh :

1. **Linawati, S.Pd., M.Si**
2. **Erna Puspita, S.E., M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap	:	RIKA NIA DEWI
NPM	:	13.1.02.01.0170
Telepon/HP	:	085736190134
Alamat email	:	rikania.dewi@yahoo.co.id
Judul artikel	:	Penerapan Akuntansi Dan Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung
Fakultas-Program studi	:	Ekonomi-Akuntansi
Nama perguruan tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat perguruan tinggi:	:	Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme.

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 - 08 - 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Linawati, S.Pd., M.Si NIDN. 0708048501	Erna Puspita, S.E., M.Ak NIDN. 0711128803	Rika Nia Dewi NPM. 13.1.02.01.0170

PENERAPAN AKUNTANSI DAN KINERJA USAHA PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) KECAMATAN KARANGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

Rika Nia Dewi
NPM : 13.1.02.01.0170
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
rikania.dewi@yahoo.co.id
Linawati, S.Pd., M.Si dan Erna Puspita, S.E., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rika Nia Dewi : Penerapan Akuntansi dan Kinerja Usaha pada UKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2017

Akuntansi telah banyak digunakan masyarakat dalam berbagai kehidupan, baik dalam praktik sederhana dalam kehidupan sehari-hari maupun dengan mengikuti aturan yang jelas sesuai dengan akuntansi keuangan pada Intansi atau perusahaan. Bagi perusahaan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi sangat membantu perusahaan dalam dasar untuk manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, karena bagi perusahaan informasi akuntansi perusahaan dapat membantu kinerja dan prestasi dalam perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi dan kinerja usaha pada UKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunkan metode kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket (kuesioner) penelitian adalah pelaku UKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.Hasil penelitian menunjukan UKM di Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung sudah menerapkan akuntansi walaupun masih sederhana. Dominasi pendidikan adalah masih banyak yang SMA, Modal keuangan dan modal sendiri dari pengelola keuangan sebanyak 32 UKM masih secara mandiri.

Para pelaku UKM menginginkan adanya bantuan dari pihak terkait dalam hal sosialisasi dan pelatihan mengenai akuntansi dalam hal pembukuan dimana siklus akuntansi terdapat di dalamnya sehingga nanti merka mampu mengembangkan usahanya. Masih banyaknya kendala-kendala yang menghambat jalannya penerapan akuntansi pada UKM di Kecamatan Karangrejo, menurut hasil angket dengan menggunakan skala Guttman menyatakan bahwa banyak faktor yang menyebabkan kendala tersebut, yakni usia, pendidikan, modal dll.

Kata kunci : Penerapan akuntansi, Kinerja usaha dan UKM

I. LATAR BELAKANG

Akuntansi telah banyak digunakan masyarakat dalam berbagai kehidupan, baik dalam praktik sederhana dalam kehidupan sehari-hari maupun dengan mengikuti aturan yang jelas sesuai dengan akuntansi keuangan pada Intansi atau perusahaan. Bagi perusahaan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi sangat membantu perusahaan dalam dasar untuk manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, karena bagi perusahaan informasi akuntansi perusahaan dapat membantu kinerja dan prestasi dalam perusahaan (Rawaini, 2013).

Menurut Rawaini (2013), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, dalam melakukan praktik akuntansi di mana uraian materi di dalamnya mencakup hampir semua aspek yang berkaitan dengan akuntansi yang penyusunannya melibatkan sekumpulan orang dengan kemampuan dalam bidang akuntansi.

Seperti yang dikatakan Ediraras (2010:153), bahwa informasi akuntansi memang sangat dibutuhkan oleh usaha kecil dan menengah karena akuntansi merupakan indikator kinerja usaha yang berfungsi dalam pengambilan keputusan agar perusahaan dapat mempertahakan kelangsungan dan perkembangan usaha. Selain itu, yang dikatakan oleh Suharli (2006), informasi akuntansi atau laporan keuangan dimaksudkan untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan ekonomi, yaitu keputusan kredit dan investasi, memperkirakan kas di masa depan, serta menampilkan sumber daya perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Suhairi (2001) dan Benjamin (1990), diduga terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya penerapan akuntansi pada usaha Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Namun dalam kenyataannya ini sangat sulit diterapkan dan menghalangi perusahaan dalam memberikan informasi pada penggunaan laporan keuangan.

Menurut Saragih dan Surikayanti (2015), sejalan dengan perkembangan dunia usaha, banyak berdiri bentuk-bentuk usaha baik yang berskala kecil, menengah sampai

berskala besar. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Gerak sektor UKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. UKM cukup fleksibel serta dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Mereka juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan sektor usaha lainnya, dan mereka cukup terdiversifikasi serta memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan.

Akuntansi merupakan indikator kinerja usaha. Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Informasi-informasi tersebut memungkinkan para pelaku UKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul, kemudian mengambil tindakan di waktu yang tepat. Walaupun dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa implementasi akuntansi yang efektif usaha yang memiliki prospek yang cerah dapat menjadi bangkrut. Melalui penerapan akuntansi yang baik diharapkan sebuah UKM dapat mengetahui bagaimana perkembangan dan kesehatan usahanya. Berapa keuntungan yang diperoleh usahanya pada suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting agar pelaku UKM dapat menilai secara pasti kinerja dan kesehatan usahanya (Saragih dan Surikayanti, 2015).

UKM pada umumnya masih menerapkan akuntansi yang sederhana tanpa melihat standar akuntansi yang baik dan benar. Hal tersebut juga terjadi pada UKM yang ada di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, walaupun pelaku UKM sudah terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung dan sudah menjadi wajib pajak tetapi belum semua pelaku UKM telah menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi. Pelaku UKM melakukan pencatatan hanya sesuai dengan apa yang mereka ketahui, kebanyakan pelaku UKM tidak membaca informasi-informasi akuntansi. Selain itu pelaku UKM di Kecamatan Karangrejo ini bahkan ada yang tidak menerapkan sistem informasi akuntansi mereka menganggap terlalu rumit, sehingga hanya melakukan penghitungan hasil usaha dengan cara manual. Hal ini

menyebabkan seringnya pelaku UKM mengalami masalah dalam keuangan biasanya terjadi karena kurangnya penerapan akuntansinya. Hal ini tentu saja disebabkan karena kurangnya sosialisai, pengetahuan pelaku UKM, dan tingkat pendidikan pelaku UKM tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka penulis ingin melakukan penelitian lebih dalam di Kecamatan Karangrejo dengan judul " Penerapan Akuntansi dan Kinerja Usaha pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung."

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan akuntansi dan kinerja usaha pada UKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung?
2. Apa saja kendala yang menghambat UKM tersebut dalam penerapan akuntansi dan kinerja usaha?

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi dan kinerja usaha pada UKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui kendala yang menghambat UKM tersebut dalam penerapan akuntansi dan kinerja usaha.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:9), penelitian kualitatif diartikan sebagai berikut:

Penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasisasi.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena mendeskripsikan, menguraikan, menggambarkan, dan menganalisis tentang penerapan akuntansi dan kinerja usaha pada UKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung

2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yang di maksud yaitu penelitiannya didasarkan

pada keilmuan yang rasioanal, empiris dan sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

B. Kehadiran Penelitian

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yang di ambil yakni kualitatif deskriptif maka peneliti di haruskan terjun langsung ke lapangan yakni mendatangi satu persatu pelaku UKM yang ada di Kecamatan Karangrejo guna melakukan wawancara, pengisian angket dan observasi secara langsung, sehingga peneliti memiliki data yang lengkap guna mendukung peneliti untuk penyelesaian penulsan penelitian ini

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini obyek atau sasaran penelitian yang di pilih adalah 50 pelaku UKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung yang sudah terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung, dimana terdapat 3 jenis sektor usaha yakni sektor dagang, manufaktur dan jasa.

D. Tahapan Penelitian

Dalam proses kegiatan penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian, yang dimaksud tahapan disini antara lain yaitu:

1. Tahapan Persiapan
2. Tahapan Pelaksanaan
3. Tahapan Pelaporan

E. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:102), "instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Menurut Sugiyono (2015: 291), pengertian penelitian kepustakaan *(library research)* adalah sebagai berikut:

Penelitian kepustakaan *(library research)* yaitu berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

2) Penelitian Lapangan *(Field Research*)

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2008:199), Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

b. Observasi

Menurut Hartono (2013: 109), pengertian observasi *(observation)* adalah sebagai berikut:Observasi *(observation)* merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengambil langsung objek datanya.Dalam penelitian tersebut juga dapat menggunakan sumber-sumber seperti dokumen dan catatan yang tersedia di lapangan.

c. Wawancara

Menurut Hartono (2013: 114), pengertian wawancara (*interview*) adalah sebagai berikut:

Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data responden. Wawancara *(interview)* dapat berupa wawancara personal *(personal interview)*, wawancara intersep *(intercept interview)*, dan wawancara telepon *(telephone interview)*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan tipe deskripstif. Dengan demikian sesuai dengan teknik analisis data diatas maka berikut ini langkah-langkah yang harus di lakukan dalam menganalisis, yaitu sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan data berdasarkan pencatatan akuntansi, pelaporan akuntansi dan kendala bisnisnya yang menghambat UKM dalam penerapan akuntansi dan kinerja usaha yang sudah diperoleh melalui kuesioner dan wawancara semi terstruktur.
2. Mengindentifikasikan pencatatan dan pelaporan akuntansi dari setiap klasifikasi.
3. Menganalisis kendala-kendala yang dihadapi UKM dalam penerapan akuntansi dan kinerja usaha.
4. Mengelola data dan membuat kesimpulan secara menyeluruh berdasarkan data yang di peroleh.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini tidak akan menutup kemungkinan terjadi kesalahan, dan untuk menghindari kesalahan data yang disimpulkan, maka perlu diperiksa kembali data yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk menghindari dari kesalahan dan ketidakbenaran data. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan
2. Mendiskusikan dengan Orang Lain
3. Triangulasi/Gabungan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 orang pelaku UKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, maka dapat diketahui gambaran responden sebagai berikut:

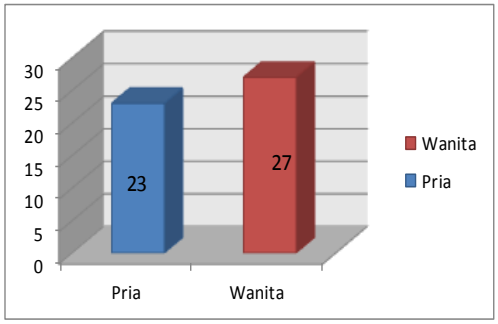

Sumber : diolah dari data angket

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden adalah 50 orang, dengan jumlah responden pria 23 orang (23%) dan sisanya 27 orang (27%) adalah wanita. Persentase laki-laki dan perempuan tidak berbanding jauh dan dapat diartikan tingkat partisipasi perempuan dalam dunia UKM relatif besar.

Apabila ditinjau dari tingkat pendidikan, maka dapat diketahui bahwa rata-rata pendidikan pengelola UKM yang menjadi responden adalah SMA/SMU sebesar 40 orang (40%), responden yang berpendidikan D3 sebanayak 6 orang (6%), dan responden yang memiliki pendidikan S1 hanya 4 orang (4%), data responden berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

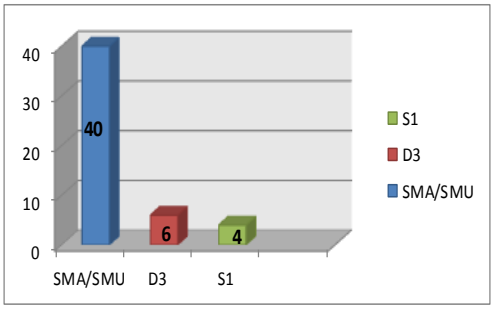

Sumber : diolah dari data angket

Ditinjau dari bentuk usaha UKM, bentuk usaha perseorangan sangat mendominasi dibandingkan dengan bentuk usaha lainnya yaitu sebesar 40% (40 UKM) dan hanya 10 UKM (10%) yang berbentuk CV. Hal tersebut dapat lebih jelas dilihat dalam gambar di bawah ini:

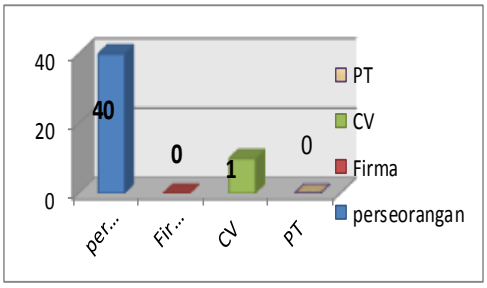

Sumber : dioalah dari angket

Berdasarkan jawaban responden, rata-rata UKM yang sudah beroperasi selama lebih dari 5 tahun sebanyak 27 UKM atau mencapai 27%, untuk kisaran 1 tahun sampai dengan 5 tahun

10 UKM atau mencapai 10% dan yang baru saja merilis usahanya selama kurang dari 1 tahun sebanyak 13 UKM (13%). Data responden berdasarkan lama usaha adalah sebagai berikut

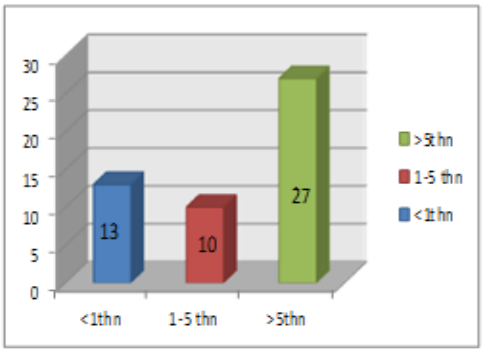

Sumber : diolah dari angket

Berdasarkan jenis usaha, terlihat bahwa manufaktur paling mendominasi yaitu sebanyak 31 usaha (31%) lalu diikuti dengan jenis usaha dagang sebanyak 9 usaha (9%) dan jasa sebanyak 10 usaha (10%). Ini menunjukan bahwa manufaktur lebih maju karena banyaknya UKM yang bergerak di sektor pengolahan (manufaktur), seperti gambar di bawah ini.

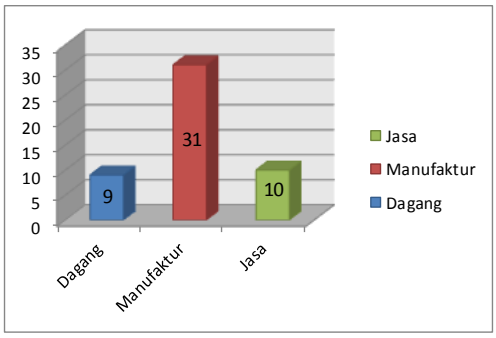

Sumber : dioalah dari angket

Dilihat dari izin usaha responden, diketahui bahwa sebanyak 42 usaha telah memiliki izin usaha, dan sisanya sebanyak 3 usaha belum memiliki izin usaha, dari jawaban yang responden berikan diketahui alasan kenapa mereka belum memiliki izin usaha dikarenakan mereka menemui kesulitan degan prosedur perizinan yang berbelit-belit, sebagian dari mereka juga masih menganggap bahwa izin usaha belum dianggap penting selama mereka masih bisa menjalankan usahanya. Data responden berdasarkan izin usaha adalah sebagai berikut:

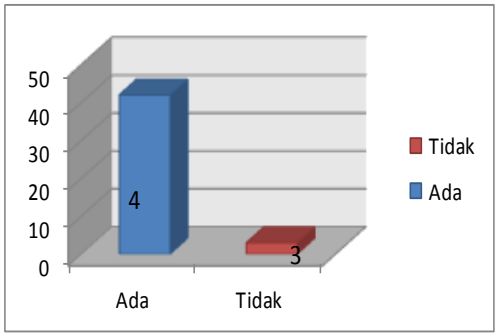

Sumber : diolah dari data angket

Dari segi permodalan dapat diketahui bahwa jumlah modal awal UKM bervariasi namun persentase terbesar terletak pada UKM dengan modal awal sebesar 1-5 juta sebesar 26%, dari modal awal itulah mereka mendirikan usaha hingga besar seperti sekarang dan dapat bertahan sampai sekarang. Data responden berdasarkan

modal awal pelaku UKM adalah sebagai berikut:

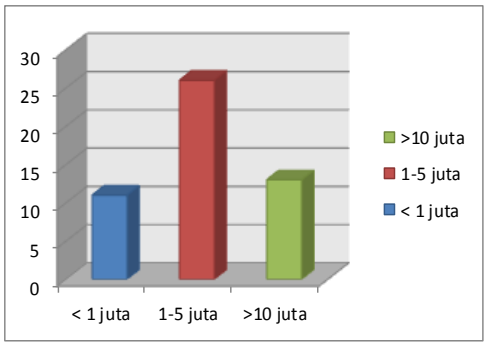

Sumber : diolah dari data angket

Dari total responden yang ada, sebagian besar responden sebagai pelaku UKM melakukan apengelolaan keuangan seacara sendiri yaitu sebesar 32 pelaku, namun masih ada sebesar 8 responden yang menyerahkan pengelolaan keuangan pada pihak lain, baik teman sendiri ataupun jasa akuntan. Data responden berdasarkan pengelola uang usaha responden adalah sebagai berikut:

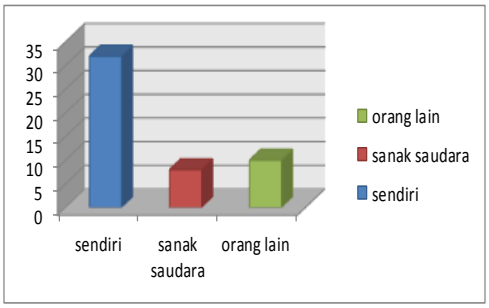

Sumber : diolah dari data angket

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian perhitungan menunjukkan bahwa pertanyaan penerapan akuntansi yang menjawab YA dengan hasil 76% dan menjawab TIDAK dengan hasil 24%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung sangat menerapkan akutansi pada pengelolaan usahanya. Pada kinerja usaha, pertanyaan kinerja usaha yang menjawab YA dengan hasil 88% dan menjawab tidak dengan hasil 12%. Hal ini menunjukkan menunjukan bahwa pelaku UKM sangat menerapkan akuntansi pada pengelolaan usahanya.

Penerapan akuntansi yang diolah masih sederhana Para pelaku UKM menginginkan adanya bantuan dari pihak terkait dalam hal sosialisasi dan pelatihan mengenai akuntansi dalam hal pembukuan dimana akuntansi terdapat di dalamnya sehingga nanti mereka mampu mengembangkan usahanya. Dari jumlah responden sebanyak 50 orang, jumlah responden pria 23 orang (23%) dan sisanya 27 orang (27%) adalah wanita. Persentase laki-laki dan perempuan tidak berbanding jauh dan dapat diartikan tingkat partisipasi perempuan dalam dunia UKM relatif besar. Tingkat pendidikan diketahui rata-rata pendidikan pengelola UKM yang menjadi responden adalah SMA/SMU sebesar 40 orang (40%), responden yang berpendidikan D3 sebanayak 6 orang (6%), dan responden

yang memiliki pendidikan S1 hanya 4 orang (4%).

Ditinjau dari bentuk usaha UKM, bentuk usaha perseorangan sangat mendominasi dibandingkan dengan bentuk usaha lainnya yaitu sebesar 40% (40 UKM) dan hanya 10 UKM (10%) yang berbentuk CV. Rata-rata UKM yang sudah beroperasi selama lebih dari 5 tahun sebanyak 27 UKM atau mencapai 27%, untuk kisaran 1 tahun sampai dengan 5 tahun 10 UKM atau mencapai 10% dan yang baru saja merilis usahanya selama kurang dari 1 tahun sebanyak 13 UKM (13%). Jenis usaha 31% lalu diikuti dengan jenis usaha dagang sebanyak 9 usaha (9%) dan jasa sebanyak 10 usaha (10%). Ini menunjukan bahwa manufaktur lebih maju karena banyaknya UKM yang bergerak di sektor pengolahan (manufaktur). Dilihat dari izin usaha responden, diketahui bahwa sebanyak 42 usaha telah memiliki izin usaha, dan sisanya sebanyak 3 usaha belum memiliki izin usaha, dari jawaban yang responden berikan diketahui alasan kenapa mereka belum memiliki izin usaha dikarenakan mereka menemui kesulitan degan prosedur perizinan yang berbelit-belit, sebagian dari mereka juga masih menganggap bahwa izin usaha belum dianggap penting selama mereka masih bisa menjalankan usahanya.

Dari segi permodalan dapat diketahui bahwa jumlah modal awal UKM bervariasi namun persentase terbesar terletak pada UKM dengan modal awal sebesar 1-5 juta sebesar 26%, dari modal awal itulah mereka mendirikan usaha hingga besar seperti sekarang dan dapat bertahan sampai sekarang. Dari total responden yang ada, sebagian besar responden sebagai pelaku UKM melakukan pengelolaan keuangan seacara sendiri yaitu sebesar 32 pelaku, namun masih ada sebesar 8 responden yang menyerahkan pengelolaan keuangan pada pihak lain, baik teman sendiri ataupun jasa akuntan.

C. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi dan kinerja usaha pada UKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Setelah melakukan kajian dan analisis data penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian dan pembahasan, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) UKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung sudah menerapkan akuntansi walaupun masih sederhana.

2) Dominasi pendidikan adalah masih banyak yang SMA .
3) Modal keuangan dan modal sendiri dari pengelola keuangan sebanyak 32 UKM masih secara mandiri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Benjamin, W.P. 1990. *Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil.* Surabaya. Seminar Akuntansi Nasional.

Bungin, B. 2003. *Analisis Kualitatif.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Ediraras, T. 2010. *Akuntansi dan Kinerja UKM.* Jurnal Ekonomi Bisnis No.2, Volume 15, diunduh 06 Oktober 2016.

Hartono, J. 2013. *Metode Penelitian Bisnis. Edisi 6.* Yogyakarta: BPFE.

Rawaini, S. 2013. *Penerapan Rancangan Akuntansi Keuangan Etnik Handcraft Kansongan Bantul Yogyakarta.* Skripsi FE UNY.

Saragih, F. dan Surikayanti. 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UKM Medan Perjuangan*. Jurnal SNEMA, diunduh 06 Oktober 2016.

Suhairi. 2001. *Informasi Akuntansi dan Praktik Teknik Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Indonesia.* Padang.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.